



PENGARUH METODE *SHOW AND TELL* TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA SISWA DI SEKOLAH DASAR YAYASAN SINAR HUSNI KOTA MEDAN

Syukur Madani Siregar¹, Nurushofa², Andita Wiranda³, Idul Fitri⁴, Windi Pratiwi⁵

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtingi Deli^{1,2,3,4,5}

syukurmadani@staittd.ac.id¹, nurushofa@staittd.ac.id², anditawiranda@gmail.com³,
idulfitri90@gmail.com⁴, windipratiwi767@gmail.com⁵

Abstrak

Proses berbicara memungkinkan anak mengekspresikan diri, mengungkapkan ide, dan menyatakan pemikiran secara lisan. Namun, di Sekolah Dasar Yayasan Sinar Husni Kota Medan ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang partisipasinya rendah dalam diskusi kelas, mereka kesulitan mengutarakan pendapat, dan kurang percaya diri saat berbicara di depan umum. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam kemampuan komunikasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode *Show and Tell* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Subyek penelitian ini yaitu Siswa Sekolah Dasar Yayasan Sinar Husni Kota Medan. Teknik analisis datanya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Sinar Yayasan Husni Kota Medan berhasil menerapkan metode *Show and Tell* secara efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat dari 1) Meningkatnya kepercayaan diri siswa, 2) Meningkatnya keterampilan berbicara siswa dengan penyampaian informasi yang lebih jelas, dan 3) Mendorong interaksi yang lebih aktif antara siswa, baik sebagai pembicara maupun sebagai pendengar. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Show and Tell* berpengaruh positif terhadap kemampuan berbicara siswa di Sekolah Dasar Yayasan Sinar Husni Kota Medan. Metode ini efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan kepercayaan diri mereka saat berbicara di depan umum.

Kata Kunci: *Show and Tell, Kemampuan Berbicara, Sekolah Dasar*

Abstract

The process of speaking allows children to express themselves, express ideas, and state thoughts orally. However, at Sinar Husni Foundation Elementary School in Medan City, it was found that there are still students who have low participation in class discussions, they have difficulty expressing their opinions, and lack confidence when speaking in public. This indicates a problem in students' communication skills. This study aims to evaluate the effectiveness of the Show and Tell method in improving students' speaking skills. The subjects of this research are students of Sinar Husni Foundation Elementary School in Medan City. The data analysis technique uses a qualitative method with a descriptive approach. The methods used in this study include interviews, observation, and documentation. The results showed that Sinar Husni Foundation Elementary School Medan City successfully applied the Show and Tell method effectively in improving students' speaking ability. This can be seen from 1) Increased student confidence, 2) Increased students' speaking skills with clearer information delivery, and 3)

Encouraging more active interaction between students, both as speakers and as listeners. From the results of the study, it can be concluded that the Show and Tell method has a positive effect on students' speaking skills at Sinar Husni Foundation Elementary School in Medan City. This method is effective in increasing students' participation in class discussions and their confidence when speaking in public.

Keyword: *Show and Tell, Speaking Ability, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pada masa kanak-kanak yang merupakan masa keemasan dimana seorang individu mengalami pertumbuhan dari aspek fisik mempunyai ciri dan tempo yang cepat dan unik. (Suyanto, 2005) menegaskan jika anak adalah sosok manusia kecil yang mempunyai kemampuan yang harus diberikan stimulasi secara cepat dan dioptimalisasi perkembangannya. Proses usia keemasan adalah masa terpenting untuk memasuki tahap perkembangan kehidupan selanjutnya, Anak-anak pada era ini menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi, potensi belajar yang besar, rasa ingin tahu yang semakin meningkat, serta kemampuan eksplorasi yang mencolok. Semua ini menyebabkan mereka memiliki dinamika yang khas dan berbeda.

Pada jenjang Sekolah Dasar yang merupakan Pendidikan formal bertujuan untuk mengaktualisasikan diri peserta didik secara optimal baik dari aspek fisik, maupun mental. Semua anak berhak mendapatkan akses yang setara terhadap pendidikan dan pembelajaran guna mengembangkan potensi, membangun kepribadian, dan meningkatkan tingkat kecerdasan mereka. Kemampuan komunikasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikembangkan pada siswa sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya berdampak pada keberhasilan akademis, tetapi juga pada kemampuan sosial dan emosional siswa. Dengan demikian, kebutuhan fundamental yang diperlukan oleh anak adalah kemampuan berbicara. Dalam proses berbicara, anak dapat mengekspresikan diri, mengungkapkan ide dan gagasan, serta menyatakan pemikiran dalam bentuk pengucapan secara lisan. Namun, di Sekolah Dasar Sinar Yayasan Husni Kota Medan, ditemukan bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara efektif. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas, kesulitan mengutarakan pendapat, dan kurangnya kepercayaan diri saat berbicara di depan umum.

Metode pembelajaran yang inovatif diperlukan untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah metode *Show and Tell*. Metode *Show and Tell* adalah suatu strategi di mana guru memfasilitasi anak untuk memperlihatkan sesuatu kepada teman-temannya dan menguraikan atau menggambarkan hal tersebut. Metode ini umumnya diterapkan di Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar dengan tujuan mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum. Dalam konteks "Menunjukkan dan Menceritakan," "*Show and Tell*" melibatkan anak-anak dalam aksi memperlihatkan benda yang mereka sukai, makanan favorit, atau gambar menarik, lalu mereka bercerita tentang benda tersebut kepada teman-teman di kelompok. Aktivitas "*Show and Tell*" menciptakan lingkungan yang merangsang anak untuk berbagi pengalaman mereka, baik yang terjadi di rumah, sekolah, maupun dalam masyarakat, semuanya disampaikan secara sederhana oleh anak-anak. Dengan demikian, metode ini mengajak siswa untuk menceritakan tentang suatu objek tertentu di depan teman-teman sekelasnya. Aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa serta melatih mereka untuk berbicara dengan lebih lancar dan terstruktur. Meskipun metode ini memiliki potensi yang besar, efektivitasnya di Sekolah Dasar Yayasan Sinar Husni Kota Medan masih perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode *Show and Tell* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di Sekolah Dasar Yayasan Sinar Husni Kota Medan. Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengukur sejauh mana metode ini membantu siswa berkomunikasi dengan lebih baik dan

mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode *Show and Tell* di Sekolah Dasar Sinar Yayasan Husni. Melalui analisis masalah dan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang berharga untuk pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. (Djunaidi Ghony & Almanshur, 2012) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menyoroti aspek-aspek penting dari fenomena, peristiwa, dan fenomena sosial yang mana signifikansi dari kejadian-kejadian tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan pelajaran yang mendalam bagi para pencipta konsep teori. Sebagaimana menurut Miles dan Huberman, analisis kualitatif ialah metode yang menggunakan kata-kata dan bukan serangkaian angka. Tiga jalur kegiatan secara bersamaan diselesaikan dengan analisis data kualitatif yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Jl. Veteran, Gg. Utama Pasar V, Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Menurut (Subana & Sudrajat, 2001), data penelitian merupakan komponen penting lainnya dalam penelitian. Karena pengumpulan data merupakan komponen inti dalam penelitian. Setelah pengolahan atau analisis, data dievaluasi untuk menghasilkan temuan penelitian. Data menurut (Hasan, 2010) adalah informasi tentang apa saja. Hal ini dapat diketahui atau diasumsikan, serta fakta yang diungkapkan melalui kode, simbol, angka, dan representasi lainnya.

Secara khusus, ada tiga metodologi penelitian yang digunakan: 1) Wawancara, adalah proses penelitian etis ketika dua orang atau lebih berkumpul secara langsung dan memperhatikan dengan seksama informasi yang diberikan oleh narasumber. Menurut (Sugiyono, 2011) Para peneliti bertanya kepada responden tentang isu-isu yang lebih rinci selama wawancara sebagai cara untuk mengumpulkan data. 2) Observasi, Mengamati secara langsung subjek penelitian adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data untuk sebuah observasi. Sebagai hasilnya, peneliti akan mengamati keputusan yang diambil oleh anggota dan pengurus Koperasi Simpan

Pinjam “Surya Abadi Mandiri”. 3) Dokumentasi, Sebagai dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan gambar dan foto. Selain itu juga mengumpulkan buku-buku dan artikel-artikel terkait tentang subjek penelitian. Adapaun subjek penelitian ini yaitu siswa Sekolah Dasar Yayasan Sinar Husni Kota Medan. Metode analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam (Usman & Akbar, 2004) adalah suatu proses metodologis untuk mencari dan mengumpulkan informasi dari temuan penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Secara keseluruhan, metode-metode ini dapat membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap apa yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode *Show and Tell* di Sekolah Dasar Yayasan Sinar Husni Medan dilakukan melalui serangkaian tahap yang terorganisir secara sistematis. Langkah-langkah ini dipersiapkan dengan cermat guna memastikan bahwa metode ini tidak hanya diadopsi, tetapi juga diimplementasikan dengan efektif dan efisien. Dalam proses ini langkah langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, kolaborasi antara guru dan siswa menjadi esensi yang sangat penting. Guru memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana memilih topik yang menarik dan relevan, dan juga menunjukkan contoh-contoh presentasi *Show and Tell* yang

dapat menginspirasi. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan menyiapkan materi presentasi mereka dengan teliti. Persiapan ini meliputi penyusunan naskah singkat, latihan berbicara untuk memperkuat keterampilan presentasi, serta penggunaan alat bantu visual jika diperlukan. Selain itu, guru memberikan panduan tentang strategi penyampaian yang dapat memperkaya presentasi, seperti penggunaan narasi atau penambahan fakta menarik yang relevan dengan topik yang dipilih. Dengan pendekatan yang terarah dan bimbingan yang detail, tujuan dari tahap persiapan ini adalah untuk memastikan bahwa setiap presentasi Show and Tell mencerminkan kualitas dan keunggulan yang diharapkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, proses presentasi Show and Tell dilakukan oleh siswa secara bergantian di hadapan seluruh kelas. Setiap siswa diberikan alokasi waktu yang memadai untuk menyampaikan materi presentasinya, yang umumnya berkisar antara 5 hingga 10 menit. Peran guru dalam tahap ini adalah sebagai fasilitator yang memberikan dorongan positif dan umpan balik yang membangun, sambil memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berbicara dan mendapat perhatian. Pelaksanaan ini juga melibatkan siswa lain sebagai audiens yang aktif, dengan memberikan pertanyaan atau respons terhadap presentasi yang sedang disampaikan. Di samping itu, guru bertanggung jawab dalam menciptakan atmosfer yang mendukung dengan memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang berani tampil di depan kelas. Dengan pendekatan yang terarah dan penuh perhatian, tahap pelaksanaan ini bertujuan untuk membangun keterampilan berbicara publik dan meningkatkan rasa percaya diri siswa secara menyeluruh.

3. Tahap Evaluasi

Setelah setiap sesi dari metode Show and Tell, guru memberikan ulasan tentang cara siswa menyampaikan presentasi mereka. Guru akan melihat bagaimana siswa berbicara dengan jelas, menggunakan kata-kata yang sesuai, dan bagaimana mereka menyusun presentasinya. Selain itu, guru juga melihat seberapa berani dan percaya diri siswa saat berbicara di depan kelas. Ulasan ini diberikan dengan cara yang membantu siswa untuk memperbaiki cara mereka berbicara. Guru juga bisa mengadakan diskusi bersama siswa untuk membicarakan apa yang dipelajari dari setiap presentasi Show and Tell dan memberi saran untuk presentasi berikutnya di lain hari. Tujuannya adalah agar siswa semakin pandai dalam berbicara di depan umum.

Dari implementasi metode Show and Tell di Sekolah Dasar Yayasan Sinar Husni Kota Medan, terdapat beberapa hasil yang dapat diamati dengan jelas yaitu 1) Pertama, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri siswa. Mereka menjadi lebih berani dalam menyuarakan pendapat dan mampu mengatasi rasa gugup ketika berbicara di depan umum. 2) Kedua, terlihat peningkatan dalam keterampilan berbicara siswa. Mereka menunjukkan kemajuan dalam hal artikulasi, intonasi, dan penggunaan kosakata yang sesuai sehingga hal yang disampaikan menjadi lebih jelas. Selain itu, mereka juga mampu menyusun presentasi dengan lebih terstruktur. 3) Ketiga, metode Show and Tell mendorong interaksi yang lebih aktif antara siswa, baik sebagai pembicara maupun sebagai pendengar. Ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif.



Gambar 1. Penerapan Model Show And Tell

Implementasi metode Show and Tell di Sekolah Dasar Yayasan Sinar Husni Kota Medan menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan metode ini antara lain adalah persiapan yang matang, dukungan dan umpan balik dari guru, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Namun, beberapa tantangan juga perlu diperhatikan, seperti kebutuhan untuk memastikan bahwa semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berbicara.

Dalam konteks ini, perlu dicatat bahwa metode Show and Tell dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa di tingkat sekolah dasar. Penggunaan metode ini perlu diintegrasikan dengan pendekatan pembelajaran lainnya untuk mencapai hasil yang optimal. Contohnya seperti mengaitkan metode Show and Tell dengan topik pembelajaran tertentu misalnya sejarah dan sebagainya.

Tambah jelas bahwa mengimplementasikan metode Show and Tell di Sekolah Dasar Yayasan Sinar Husni Kota Medan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa. Dalam konteks ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Show and Tell memainkan peran krusial dalam memperkuat kemampuan komunikasi lisan siswa. Dengan penerapan yang tepat, metode ini tidak hanya meningkatkan

keterampilan berbicara, tetapi juga membantu dalam mengembangkan rasa percaya diri siswa. Hasil penelitian ini secara konsisten mencerminkan kesuksesan metode Show and Tell dalam melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Sebagai hasilnya, metode ini direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran yang komprehensif di berbagai tingkat sekolah dasar.

Dari hasil penelitian tersebut secara jelas menunjukkan bahwa metode Show and Tell telah berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di Sekolah Dasar Sinar Yayasan Husni Kota Medan. Keberhasilan ini dapat terlihat dari beberapa aspek penting, yaitu seperti kejelasan dalam penyampaian, kepercayaan diri, kemampuan mendengarkan, serta kemampuan menjawab pertanyaan yang ditunjukkan oleh para siswa, penjabarannya sebagai berikut:

1. Peningkatan Kepercayaan Diri

Salah satu hasil yang paling menonjol dari penelitian ini adalah peningkatan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum. Sebelum mengikuti kegiatan Show and Tell, banyak siswa yang merasa gugup atau takut untuk berbicara di depan teman-temannya. Namun, setelah beberapa sesi, mereka mulai merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menyampaikan pemikiran mereka. Indikator peningkatan ini dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa yang lebih berani mengajukan pertanyaan, lebih aktif dalam diskusi kelas, serta kemampuan untuk menyampaikan pendapat dengan jelas dan lantang tanpa rasa ragu. Kepercayaan diri ini tidak hanya membantu dalam kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk berinteraksi sosial dengan lebih baik di luar kelas. Hal ini menunjukkan bahwa metode Show and Tell dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa mengatasi rasa takut dan membangun kepercayaan diri yang lebih besar dalam berkomunikasi.

2. Kejelasan dalam Penyampaian

Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan Show and Tell menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk menyampaikan ide dan informasi secara jelas dan terstruktur. Misalnya, saat mereka bercerita tentang objek atau pengalaman mereka, siswa belajar untuk menyusun cerita dengan urutan yang logis dan mudah dipahami oleh pendengar. Indikator peningkatan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam membuat presentasi dengan alur yang jelas, penggunaan kalimat yang tertata, serta pengaturan waktu yang baik selama presentasi. Selain itu, siswa juga mulai menggunakan alat bantu visual secara efektif untuk memperjelas penyampaian informasi. Peningkatan ini membantu mereka dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, karena mereka menjadi lebih mampu menjelaskan konsep-konsep yang mereka pelajari di kelas dengan cara yang sistematis dan mudah dimengerti oleh temanteman serta guru mereka. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mengajarkan mereka keterampilan berkomunikasi yang penting di berbagai aspek kehidupan.

3. Peningkatan Kemampuan Mendengarkan

Metode Show and Tell juga melibatkan kemampuan mendengarkan yang aktif dan efektif. Siswa tidak hanya belajar untuk berbicara, tetapi juga untuk mendengarkan dengan baik saat teman-temannya berbicara. Indikator peningkatan ini terlihat dari perhatian siswa yang lebih fokus saat presentasi, kemampuan mereka memberikan tanggapan yang relevan, serta partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab setelah presentasi. Mereka harus memperhatikan apa yang dikatakan oleh teman-temannya dan memberikan tanggapan yang sesuai dan bermanfaat. Kemampuan mendengarkan yang lebih baik ini sangat penting, karena membantu mereka untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Aktivitas ini mengajarkan siswa untuk menjadi pendengar yang baik, yang merupakan salah satu kunci dalam komunikasi yang efektif.

4. Peningkatan Kemampuan Menjawab Pertanyaan

Siswa yang terlibat dalam Show and Tell juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman-teman maupun guru mereka. Indikator peningkatan ini dapat dilihat dari cara siswa memberikan jawaban yang lebih jelas dan relevan. Mereka belajar untuk merespons pertanyaan dengan tepat dan menggunakan pemikiran yang lebih logis untuk memberikan jawaban yang sesuai. Misalnya, saat seorang siswa menceritakan tentang hewan peliharaannya, teman-temannya dapat mengajukan pertanyaan mengenai perawatan hewan tersebut, dan siswa yang bercerita harus dapat memberikan jawaban yang informatif dan tepat yang pernah ia lakukan. Proses ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan, tetapi hal ini juga mengasah keterampilan berpikir kritis mereka.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa metode Show and Tell memiliki banyak manfaat positif bagi perkembangan komunikasi siswa. Integrasi metode ini dalam kurikulum pembelajaran di Sekolah Dasar Sinar Yayasan Husni Kota Medan sangat disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung pengembangan keterampilan komunikasi siswa secara lebih efektif. Selain itu, pelatihan bagi guru mengenai teknik-teknik yang efektif dalam mengimplementasikan Show and Tell juga perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan metode ini dalam jangka panjang. Pelatihan ini akan membantu para guru memahami cara terbaik untuk memfasilitasi dan memaksimalkan manfaat dari kegiatan Show and Tell. Dengan demikian, penerapan metode Show and Tell bukan hanya sekadar aktivitas tambahan, akan tetapi dapat menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan. Metode ini dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan mendukung, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi akademik dan perkembangan pribadi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi metode Show and Tell di Sekolah Dasar Yayasan Sinar Husni Kota Medan berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi siswa secara signifikan. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum, meningkatnya kejelasan dalam penyampaian informasi, meningkatnya kemampuan mendengarkan, dan kemampuan menjawab pertanyaan. Temuan ini menegaskan bahwa metode Show and Tell dapat menjadi strategi pembelajaran efektif yang bisa diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan dasar untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka diusulkan beberapa saran bagi pihak terkait dari Sekolah Dasar Yayasan Sinar Husni Kota Medan agar terus mendorong kolaborasi antara guru dan siswa dalam merancang kegiatan Show and Tell, meningkatkan kualitas fasilitasi guru, mengintegrasikan metode ini dengan pembelajaran aktif lainnya, dan menyelenggarakan pelatihan rutin bagi guru. Dengan demikian, diharapkan penggunaan metode Show and Tell dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di Sekolah Dasar Yayasan Sinar Husni Kota Medan.

REFERENSI

- Alwi, H. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Arifin, M. (2003). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Dananjaya, U. (2013). *Media Pembelajaran Aktif* (M. A. E. Faiz Manshur (ed.)). Nuansa Cendekia.

- Djunaidi Ghony, M., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (R. T. Sari (ed.)). Ar-ruzz Media.
- Hasan, A. (2010). *Marketing dari Mulut ke Mulut : Word of Mouth Marketing* (1st ed.). Media Pressindo.
- Rahman, Widya, R. N., Yugiati, R., & Sakti, A. W. (2019). *Menyimak dan Berbicara Teori dan Praktik* (1st ed.). Alqaprint Jatinangor.
- Subana, M., & Sudrajat. (2001). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Pustaka Setia.
- Sugiyono, D. (2011). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. In *Bandung Alf*.
- Suyanto, S. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (1st ed.). Hikayat.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. http://opac.acehresearch.org//index.php?p=show_detail&id=3151
- Rumsa, J., Novianti, W., & Pratiwi, I. D. (2023). Strategi Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghapal Al-Qur'an Juz 30 Siswa Kelas VI SD IT Permata Hati Kota Tebing Tinggi. *Nizam Sri Deli: Jurnal Penelitian dan Ilmu-ilmu Keislaman*, 15(2), 118-123.
- Suningsih, R., Parinduri, S. A., & Pratiwi, I. D. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SD Negeri No. 107441 Pematang Guntung Kec. Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. *Nizam Sri Deli: Jurnal Penelitian dan Ilmu-ilmu Keislaman*, 15(2), 133-138.
- Parinduri, S. A., & Fadilah, R. (2023). Analisis Pola Asuh Ayah Tunggal terhadap Kelekatan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 887-894.
- Julyanti, N., Parinduri, S. A., & Pratiwi, I. D. (2023). The influence of the Completeness of Islamic Religious Education Learning Facilities on Student Learning Outcomes at UPT. SD Negeri 16 Sido Mulyo Medang Deras District Coal District. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 55-61.
- Sahara, A., Parinduri, S. A., & Nasution, H. S. (2023). The Role Of Islamic Community Figures In Fostering Youth Religious Activities At The Al-Amin Mosque In Kuala Tanjung Village, Sei Suka District, Batu Bara Regency. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 87-92.
- Prayogi, E., Idris, M., & Pratiwi, I. D. (2023). Penerapan Reward Dan Punishment Sebagai Bentuk Kedisiplinan Di Pondok Pesantren Modern Al Hasyimiyah Tebing Tinggi. *Nizam Sri Deli: Jurnal Penelitian dan Ilmu-ilmu Keislaman*, 15(2), 161-166.
- Pratiwi, I. D. (2023). Telaah Buku Referensi Sejarah Pendidikan Islam Di Sekolah Tinggi Agama Islam Tebing Tinggi Deli. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3119-3127.